

---

## Analisis Usaha Ayam Potong di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi (Studi Kasus Penjuala Ayam Potong Agro)

*Analysis of Chicken Cut Business in Sidera Village of Sigi Biromaru District Sigi  
Regency (Penjuala Case Study Agro Cut Chicken)*

<sup>1</sup>Muh. Alauddin Yasin, <sup>2</sup>Haeruddin, <sup>3</sup>Sofya A. Rasyid  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu  
Email: [Wsp.edo.komodo@gmail.com](mailto:Wsp.edo.komodo@gmail.com)

---

### Abstrak

Pembangunan dibidang peternakan merupakan salah satu bagian dari pembangunan pertanian yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu, telur, meningkatkan pendapatan peternak, meningkatkan devisa dan memperluas kesempatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dan kelayakan usaha penjualan ayam potong Agro. Penelitian ini dilakukan pada usaha penjualan ayam potong Agro Jln. Poros Palu-Palolo Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Penentuan lokasi dipilih secara sengaja (*purposive*) hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa usaha penjualan ayam potong Agro merupakan usaha dagang penjualan ayam potong siap olah yang sementara berkembang saat ini di Desa Sidera pada bulan November 2019 sampai dengan bulan Januari 2020. Responden dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha ayam potong Agro Bapak Indra Kusuma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total penerimaan usaha penjualan ayam potong Agro di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi pertahun senilai Rp. 15.999.500.000 dengan rata-rata penerimaan perbulan senilai Rp. 1.333.291.667 dan biaya total pertahun Rp. 15.941.148.328 dengan rata-rata total biaya perbulannya senilai Rp. 1.328.429.027, sehingga diperoleh pendapatan selama satu tahun adalah Rp. 2.295.460.000 dengan rata-rata pendapatan perbulannya senilai Rp. 191.288.333. Hasil perhitungan R/C diperoleh nilai sebesar 1.16 artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp. 1.000 akan mendapat penerimaan sebesar Rp. 1.160.

**Kata Kunci :** Pendapatan, Kelayakan Usaha dan Ayam Potong.

---

### Abstract

*Development in animal husbandry is one part of agricultural development that aims to provide animal food in the form of meat, milk, eggs, and to increase farmers' income, foreign exchange and expand employment opportunities. The livestock subsector is one of the subsectors that contributes to the national economy and is able to absorb labor significantly, so that it can be relied upon in efforts to improve the national economy. This research aims to determine the amount of income and business feasibility of selling Agro-broilers. This research was conducted on agro-broilers selling business at pivot road of Palu-Palolo, Sidera Village, Sigi Biromaru District, Sigi Regency. The location was selected purposively. It is based on consideration that the business is currently developing in Sidera Village since November 2019 until January 2020. The respondents are Agro-broilers business owner, Mr. Indra Kusuma. The results show that the total revenue from the business in Sidera is Rp. 15.999.500.000 with an average monthly receipt of Rp. 1.333.291.667 and the total annual cost is Rp. 15.941.148.328 with an average total monthly cost is Rp. 1.328.429.027, so that the income obtained for one year is Rp. 2.295.460.000 with an average monthly income of Rp. 191.288.333. The result of R / C calculation is 1.16 which means that each expenditure of Rp. 1.000 will receive Rp. 1.160.*

**Keywords:** Revenue, Business Feasibility and Broilers

---

## PENDAHULUAN

Subsektor peternakan merupakan salah satu subsektor yang memberikan kontribusi pada perekonomian nasional dan mampu menyerap tenaga kerja secara signifikan, sehingga dapat diandalkan dalam upaya perbaikan perekonomian nasional. Hal tersebut sesuai hasil sensus pertanian 2013 bahwa jumlah rumah tangga peternakan di Indonesia mencapai 13 juta rumah tangga. Selain itu ketersediaan produk peternakan secara langsung akan meningkatkan status gizi masyarakat, khususnya untuk pemenuhan kalori dan protein hewani seperti daging, susu dan telur. Pemenuhan konsumsi masyarakat atas kalori dan protein hewani tersebut akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2016).

Ayam broiler atau yang disebut juga *ayam ras pedaging (broiler)* adalah jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Ayam broiler yang merupakan hasil perkawinan silang dan sistem berkelanjutan sehingga mutu genetiknya bisa dikatakan baik. Mutu genetik yang baik akan muncul secara maksimal apabila ayam tersebut diberi faktor lingkungan yang mendukung, misalnya pakan yang berkualitas tinggi, sistem perkandangan yang baik, serta perawatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Ayam broiler merupakan ternak yang paling ekonomis bila dibandingkan dengan ternak lain, kelebihan yang dimiliki adalah kecepatan pertumbuhan/produksi daging dalam waktu yang relatif cepat dan singkat atau sekitar 4 - 5 minggu produksi daging sudah dapat dipasarkan atau dikonsumsi.

Keunggulan ayam broiler antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Perkembangan yang pesat dari ayam ras pedaging ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam. Perkembangan tersebut didukung oleh semakin kuatnya industri hilir seperti perusahaan pembibitan (Breeding Farm) yang memproduksi berbagai jenis strain (Wikipedia, 2019).

Ayam potong Agro merupakan salah satu usaha dagang penjualan ayam potong siap olah yang bertempat di Jln. Poros Palu-Palolo Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Ayam potong Agro melakukan sistem kemitraan dengan beberapa perusahaan plasma yang berada di Kota Palu. Ayam yang di ambil dari perusahaan tersebut kemudian dipotong sendiri dan sebagian lagi didistribusikan kepada beberapa pedagang pengecer di Kabupaten Sigi Dan sebagian lagi ke Kota Palu.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu usaha penjualan ayam potong (Ayam Potong Agro) bertempat di Jln. Poros Palu-Palolo Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Penentuan lokasi dipilih secara sengaja (*purposive*) hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa usaha penjualan ayam potong Agro merupakan usaha penjualan ayam potong yang sementara berkembang saat ini di Desa Sidera. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November Responden dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu pemilik usaha ayam potong Agro Bapak Indra Kusuma. Hal ini didasarkan atas pertimbangan data yang diperoleh dari pimpinan usaha ayam potong Agro merupakan data riil dari usaha ini, sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi, wawancara langsung kepada reponden yaitu pemilik usaha ayam potong Agro dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quistionnaire*) yang ada. Data sekunder diambil dari instansi terkait yaitu dinas peternakan Provinsi Sulawesi Tengah, perpustakaan dan internet yang ada kaitannya dengan penelitian ini sebagai pendukung dalam penyusunan skripsi.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa secara deskriptif untuk menggambarkan komposisi atau struktur biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan R/C Ratio.

## Biaya

Menurut Suratiah (2015) untuk menghitung besarnya biaya total (Total Cost) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (Fixed Cost/ FC) dengan biaya variabel (Variable Cost) dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = Total Cost (Biaya Total)

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap Total)

VC = Variable Cost (Biaya Variabel)

### Penerimaan

Menurut Suratiyah (2015) secara umum perhitungan penerimaan total (*Total Revenue/ TR*) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Py \cdot Y$$

Dimana :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Py = Harga produk (Rp/tahun)

Y = Jumlah produksi

### Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya yang telah dikeluarkan oleh peternak. Ahyari (1987), menggambarkan secara sistematis sebagai berikut:

Keterangan:

TR = Total penerimaan (Rp/periode)

TC = Total biaya ,  $\Pi = TR - TC$

### Kelayakan Usaha

Menurut Darsono (2008), R/C rasio merupakan metode analisis untuk mengukur kelayakan usaha dengan menggunakan rasio penerimaan (revenue) dan biaya (cost). Analisis kelayakan usaha digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian usaha dalam menerapkan suatu teknologi.

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Dengan kriteria hasil:

R/C > 1 berarti usaha sudah dijalankan secara efisien.

R/C = 1 berarti usaha yang dijalankan dalam kondisi impas

R/C ratio < 1 usaha tidak menguntungkan dan tidak layak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Usaha Ayam Potong Agro

#### Profil Usaha Ayam Potong Agro

Usaha ayam potong Agro adalah usaha pemotongan ayam potong siap olah yang didirikan oleh Bapak Indra Kusuma sejak tahun 2006 hingga saat ini yang bertempat di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Usaha ayam potong Agro dapat menyiapkan lebih dari 600 ayam ekor perhari yang didapatkan dari perusahaan-perusahaan plasma yang ada di Sulawesi Tengah yang langsung di over ke pedagang pengecer di pasaran dan juga dipotong sendiri dirumahnya.

#### Sejarah Usaha Ayam Potong Agro

Ayam potong Agro merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang penyediaan ayam potong siap olah bertempat di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Usaha ini telah dirintis oleh bapak Indra Kusuma sejak tahun 2006. Berbekal ilmu S1 dibidang peternakan dan pernah berperan

sebagai peternak kemitraan Bapak Indra Kusuma memulai bisnis sebagai penjual/pemotong ayam potong dipasar.

Pada awal mula merintis usaha pemotongan ayam bapak Indra hanya dapat memotong 30-70 ekor perharinya. Seiring dengan berjalannya waktu, Bapak Indra Kusuma mulai mengubah metode usahanya dengan cara melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan plasma sebagai penyedia ayam potong dan mulai menjadi penyuplai ayam potong kepedagang pengecer dipasar atau yang sering disebut Bakul. Sehingga pak Indra saat ini bisa menyuplai kurang lebih sekitar 500 ekor perhari dan di tambah lagi dengan ayam yang dipotong dirumah sendiri sekitar 50-100 ekor perhari.

### **Kegiatan Produksi Usaha Ayam Potong Agro**

Uraian kegiatan produksi usaha ayam potong Agro didesa idera adalah

a. Pembelian bahan baku

Pembelian bahan baku dilakukan pak Indra pada beberapa perusahaan plasma yang ada di Kota Palu dengan harapan bahwa stok pada perusahaan plasma lebih banyak tersedia.

b. Pengantaran

Pengantaran dilakukan setiap hari ke pedagang pengecer yang ada di pasar di Kota Palu maupun yang di potong sendiri.

c. Pemotongan

Pemotongan dilakukan setiap hari di rumah bapak Indra Kusuma

### **Pendapatan Usaha Ayam Potong Agro**

#### **Biaya Tetap/*fixed cost*.**

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam usaha penjualan ayam potong Agro yang meliputi pajak reklame, biaya pemakaian listrik, gaji karyawan dan biaya penyusutan lain seperti kandang, mesin perontok bulu, meja potong, telan keranjang ayam, kompor gas, tabung gas, pisau, panci, drum air, drum pemotong, dan keranjang. Biaya tersebut terpakai dalam jangka waktu yang cukup panjang, yaitu dengan waktu rata-rata satu sampai lima tahun. Total keseluruhan biaya yang harus dikeluarkan selama satu tahun adalah Rp. 131.108.328 dengan rata-rata biaya tetap perbulannya senilai Rp. 10.925.694.

#### **Biaya Variabel**

Biaya Variabel merupakan biaya yang dikeluarkan dalam usaha penjualan ayam potong Agro dihitung dalam satu tahun. Besar kecilnya biaya bervariasi dan ditentukan oleh besar kecilnya volume produksi. Diketahui bahwa biaya dalam sekali produksi, yaitu selama satu bulan, yang meliputi bahan baku (ayam potong), biaya gas dan biaya angkut, total keseluruhan biaya variabel yang harus dikeluarkan selama satu tahun adalah Rp. 13.704.040.000 dengan rata-rata biaya perbulannya senilai Rp. 1.142.003.333.

#### **Total Biaya**

Total biaya merupakan total dari biaya tetap dan biaya variabel usaha penjualan ayam potong Agro, biaya total keseluruhan yang harus dikeluarkan selama satu tahun adalah Rp. 15.941.148.328 dengan rata-rata total biaya perbulannya senilai Rp. 1.328.429.027.

### **Penerimaan Usaha Ayam Potong Agro**

Penerimaan di sini diartikan sebagai hasil dari penjualan ayam potong siap olah dihitung dalam satu tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha ayam potong Agro, penjualan ayam terbagi dua yaitu ayam dipotong sendiri di rumah dan ayam yang di stok ke pengecer di pasar. Besarnya penerimaan usaha ayam potong Agro setiap bulannya tidak menetap karena mengikuti permintaan pasar sedangkan penerimaan pertahun diketahui senilai Rp. 15.999.500.000 dengan rata-rata penerimaan perbulannya senilai Rp. 1.333.291.667.

### **Pendapatan Usaha Ayam Potong Agro**

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan total biaya penjualan. Harga jual ayam potong sangat mempengaruhi pendapatan, bila penjualan banyak maka penerimaan akan tinggi dan pendapatan yang diperoleh akan tinggi pula. Adapun besaran pendapatan usaha ayam potong selama satu tahun adalah Rp. 2.295.460.000 dengan rata-rata pendapatan perbulannya senilai Rp. 191.288.333.

### **Analisis Kelayakan Usaha**

#### **Analisis R/C Rasio**

Menurut Suratiah (2015), R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total. Kriteria yang digunakan dalam analisis ini yaitu Apabila  $R/C > 1$  artinya usaha tersebut menguntungkan, karena besarnya pendapatan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, begitu juga sebaliknya. Perhitungan analisis pendapatan atas biaya (R/C) dapat dilihat sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

$$R/C = \frac{\text{Rp.15.999.500.000}}{\text{Rp.15.941.148.328}}$$

$$R/C = \text{Rp. 1,16}$$

R/C (Revenue Cost Ratio) diketahui dengan cara pembagian antara penerimaan dengan biaya total. Penerimaan sebesar Rp. 15.999.500.000 /tahun dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 15.941.148.328 /tahun. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R/C sebesar 1.16 artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp 1.000 akan mendapat penerimaan sebesar Rp 1.160. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha penjualan Ayam Potong Agro di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi sangat menguntungkan dan layak diusahakan.

### **KESIMPULAN DAN**

Penelitian ini menyimpulkan 1) Besar pendapatan usaha penjualan ayam potong Agro di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi selama satu tahun adalah 2.295.460.000 dengan rata-rata pendapatan perbulannya senilai Rp. 191.288.333. 2) Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R/C sebesar 1,16 artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp 1.000 akan mendapat penerimaan sebesar Rp 1.160. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha penjualan Ayam Potong Agro di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi sangat menguntungkan dan layak diusahakan.

### **SARAN**

Rekomendasi saran 1) Ayam potong Agro diharapkan meningkatkan pemasaran dengan mencari pengecer yang lebih banyak. 2) Ayam potong Agro diharapkan dapat terus memenuhi permintaan konsumen agar tidak beralih ke pedagang lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahyari, Agus. 1987. *Managemen produksi I: karunia* Universitas Terbuka. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Peternakan Dalam Angka tahun 2016*. Jakarta.
- Darsono. 2009. *Manajemen Keuangan : Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Nusantara Consulting, Jakarta.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Ayam\\_broiler](https://id.wikipedia.org/wiki/Ayam_broiler) [Diakses] tanggal 01/10/2019
- Suratiah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.